

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesesuaian Variabel dan Meta Data SIMRS pada Unit Gawat Darurat di RSUD Pura Raharja Medika mendapatkan hasil sebesar 58% untuk kategori Ada Sesuai, sedangkan untuk kategori Ada dan Tidak Sesuai sebesar 17% dan untuk kategori Tidak Ada sebesar 25%.
2. Kesesuaian Variabel dan Meta Data SIMRS pada Unit Rawat Jalan di RSUD Pura Raharja Medika mendapatkan hasil sebesar 60% untuk kategori Ada Sesuai, sedangkan untuk kategori Ada dan Tidak Sesuai sebesar 16% dan untuk kategori Tidak Ada sebesar 24%.
3. Kesesuaian Variabel dan Meta Data SIMRS pada Unit Rawat Inap di RSUD Pura Raharja Medika mendapatkan hasil sebesar 59% untuk kategori Ada Sesuai, sedangkan untuk kategori Ada dan Tidak Sesuai sebesar 8% dan untuk kategori Tidak Ada sebesar 33%.
4. Kesesuaian Variabel dan Meta Data SIMRS pada Unit Laboratorium di RSUD Pura Raharja Medika mendapatkan hasil sebesar 63% untuk kategori Ada Sesuai, sedangkan untuk kategori Ada dan Tidak Sesuai sebesar 6% dan untuk kategori Tidak Ada sebesar 31%.
5. Kesesuaian Variabel dan Meta Data SIMRS pada Unit Apotek di RSUD Pura Raharja Medika mendapatkan hasil sebesar 82% untuk kategori Ada Sesuai, sedangkan untuk kategori Ada dan Tidak Sesuai sebesar 9% dan untuk kategori Tidak Ada sebesar 9%.

B. Saran

1. Bagi RSUD Pura Raharja Medika:
 - a. Diharapkan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh dengan melakukan *upgrade* terkait variabel dan meta data di Unit Gawat Darurat, Unit Rawat Jalan, Unit Rawat Inap, Unit Laboratorium dan Unit Apotek pada SIMRS yang mengacu pada peraturan KMK Nomor: HK.01.07/MENKES/1423/2022.
 - b. Diharapkan dapat segera melaksanakan implementasi rekam medis elektronik pada Unit Rawat Inap untuk mendukung pelaksanaan rekam medis elektronik, sehingga RSUD Pura Raharja Medika dapat meningkatkan kualitas dan akurasi data, serta memperlancar proses komunikasi antar sistem.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Menganalisis dampak dan pengaruh dari ketidaksesuaian variabel dan meta data pada SIMRS RSUD Pura Raharja Medika terhadap pengambilan keputusan klinis dan manajerial, serta dampak terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diterima oleh pasien.